

PENERAPAN METODE *THINK PAIR SHARE* DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI STRUKTUR ISI TEKS NEGOSIASI SISWA KELAS X SMA NEGERI KARANG JAYA

Cekman¹, Virry Grinitha², Jamaludin³

Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}

Email: virry.grinitha71@gmail.com

ABTRAK

Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui ketuntasan pembelajaran dalam memahami struktur isi teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri Karang Jaya melalui penerapan metode *Think Pair and Share*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X berjumlah 49 siswa. Sampel yang digunakan adalah kelas X.MIA berjumlah 22 siswa. Pengumpulan data dengan teknik tes. Data dianalisis dengan menggunakan rumus uji "t". Berdasarkan hasil analisis data, diketahui perbedaan antara hasil *posttest* dengan KKM. Hasil *posttest* lebih besar daripada KKM, yaitu $82,04 > 75$. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui harga $t_0 = 4,14$. Hasil ini bila dikonsultasikan dengan t_t (ttabel dengan $N-1 = 22-1 = 21$ atau $db/df = 21$) pada taraf signifikansi 1% yaitu 2,831 dan taraf signifikansi 5% yaitu 2,080. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_0 lebih besar daripada t_t baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5%, atau $4,14 > 2,831$ dan $4,14 > 2,080$. Rata-rata siswa lebih besar daripada KKM atau $82,04 > 75$ dan persentase ketuntasan mencapai 90,91%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Think Pair and Share* dapat menuntaskan pembelajaran memahami struktur isi teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri Karang Jaya.

Kata kunci: Penerapan, struktur isi teks negosiasi, metode *Think Pair and Share*.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the mastery of learning in understanding the structure of negotiating text of SMA Negeri Karang Jaya class X through the application of the Think Pair and Share method. The method used in this research is quasi-experimental. This study included 49 students from class X. The sample used was from class X.MIA, totaling 22 students. Data collection with test techniques The data were analyzed by using the "t" test formula. Based on the results of data analysis, it is known that there are differences between the results of the post-test and Criterion Minimum Mastery (KKM). The post-test result is higher than the KKM, which is $82.04 > 75$. Based on the results of the hypothesis test, it is known that the score is 4.41. This result when consulted with t_t (t-table with $N-1 = 22-1 = 21$ or $db/df = 21$) at a significance level of 1% is 2.831, and at a significance level of 5% it is 2.080. This shows that the calculation results for t_0 are higher than t_t both at the 1% and 5% significance levels, or $4.14 > 2.831$ and $4.14 > 2.080$. The average score of student is higher than the KKM, or 82.04 percent, and the percentage of completion reaches 90.91%. Thus, it can be concluded that the application of the Think Pair and Share method can complete learning to understand the structure of negotiating text for class X at SMA Negeri Karang Jaya.

Keywords: Application, content structure of negotiating text, *Think Pair and Share* method.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran biasanya diwarnai dengan interaksi antara guru bersama siswa. Kegiatan interaksi ini biasanya menginginkan untuk mencapai tujuan. Salah satu yang sering digunakan sebagai media berkomunikasi adalah bahasa. Bahasa sering digunakan sebagai sarana yang sangat penting dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Karena melalui bahasa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural. Salah satu kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah memahami struktur isi teksnegosiasi. Agar pemahaman siswa dapat berkembang terhadap memahami struktur isi teks negosiasi, maka teks negosiasi tersebut hendaknya dianalisis

dahulu oleh siswa, supaya nantinya diketahui struktur isi yang ada dalam teks negosiasi tersebut. Untuk itu guru perlu mencari dan menentukan metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan, karena kegiatan dalam pembelajaran ini ditekankan pada kemampuan memahami struktur isi teks negosiasi yang akan dilakukan. Husin (2012:81) teks negosiasi adalah teks yang berisikan proses tawar menawar dengan jalan berunding guna mencapai kesepakatan bersama antar satu pihak (kelompok atau organisasi dengan pihak (kelompok atau organisasi) yang lain. Kemudian menurut Husnaeni (2007:89) Teks negosiasi adalah teks yang berisi interaksi sosial antara satu orang dengan lainnya yang berfungsi untuk menetapkan keputusan diantara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan berbeda.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan bahwa siswa merasakan kesulitan dalam memahami struktur isi teks negosiasi. Hal ini terlihat

dari hasil ulangan harian yang dilakukan dari 156 siswa hanya 40 siswa yang nilainya di atas KKM (75) atau hanya 25,64%, sedangkan siswa yang belum tuntas atau masih di bawah KKM yaitu 116 siswa atau 74,36%. Selain itu siswa juga kurang terlihat baik ketika melakukan komunikasi, sehingga menyebabkan pembelajaran terjadi satu arah. Adapula siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga sulit untuk memahami struktur isi teks negosiasi dan menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami struktur isi teks negosiasi. Masih rendahnya pembelajaran memahami struktur isi teks negosiasi merupakan suatu kekurangan dalam pembelajaran. Hal ini dapat diatasi dengan menerapkan beberapa model, strategi, metode dan media pembelajaran. Salah satu penggunaan metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran memahami struktur isi teks negosiasi yaitu metode pembelajaran *Think Pair and Share*.

Metode pembelajaran *Think Pair and Share* merupakan salah satu model pembelajaran *kooperatif* sederhana. Menurut Trianto (2007:61) metode pembelajaran *Think Pair and Share* merupakan metode pembelajaran yang mengedepankan siswa berperan aktif bersama dengan teman kelompoknya dengan cara berdiskusi memecahkan suatu permasalahan dan untuk membentuk variasi suasana diskusi kelas. Beberapa keunggulan model *Think Pair and Share* yaitu dapat meningkatkan kemampuan siswa mengingat dan menyampaikannya kepada siswa lain yang masih dalam kelompoknya. Siswa saling menyampaikan ide dalam menyelesaikan permasalahan bersama dengan teman kelompok. Selain itu metode pembelajaran juga melatih siswa untuk mengutarakan pendapat dan belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi/tujuan pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa dan menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok-kelompok kecil.

Agar permasalahan di atas tidak terus berlanjut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “Penerapan Metode *Think Pair and Share* dalam Pembelajaran Memahami StrukturIsi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri Karang Jaya”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, rancangan penelitian eksperimen semu. Pada penelitian ini, peneliti fokus dengan satu kelompok belajar yaitu, kelompok eksperimen. Kegiatan eksperimen yang dilakukan pada siswa sampel terbagi menjadi tiga tahapan. Tahap pertama, dilakukan kegiatan *pretest*. Jadi siswa ditugaskan untuk memahami strukturisi teks negosiasi. Tahap kedua, mengadakan *treatment* atau perlakuan yaitu pembelajaran memahami strukturisi teks negosiasi dengan menggunakan metode *Think Pair and Share* yang mengacu pada tingkat pemahaman siswa dalam merespons atau memahami materi yang peneliti paparkan. Tahap ketiga, melakukan *posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 April 2022 sampai tanggal 11 Mei 2022 di SMA Negeri Karang Jaya dengan sampel yaitu kelas X.MIA 5 berjumlah 22 orang. Data dalam penelitian ini berupa data *pretes* berupa tes kemampuan memahami struktur isi teks negosiasi sebelum menggunakan metode *Think Pair and Share*. Sedangkan data *postes* adalah data tes kemampuan memahami strukturisi teks negosiasi setelah menggunakan metode *Think Pair and Share*. Tes yang diberikan kepada siswa sampel berupa tes esai yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan secara signifikan pembelajaran memahami strukturisi teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri Karang Jaya melalui penerapan metode *Think Pair and Share*.

Deskripsi Data Tes

a. Deskripsi Data Tes Awal (*Pretes*)

Hasil tes memahami strukturisi teks negosiasisebelum

pembelajaran dengan menerapkan metode *Think Pair and Share*, diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 48 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 64,36, sehingga kemampuan memahami struktur isi teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri Karang Jaya sebelum diberi pembelajaran dengan menerapkan metode *Think Pair and Share* belum mencapai ketuntasan karena belum mencapai KKM yaitu 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Hasil Belajar Tes Awal (*Pretes*)
Pembelajaran Memahami
Struktur Isi Teks Negosiasi

Nilai	Keterangan	<i>Pretes</i>	
		Frekuensi	Persentase
≥ 75	Tuntas	5	22,73%
<75	Tidak Tuntas	17	77,27%
Jumlah		22 Siswa	100%

b. Deskripsi Data Tes Akhir (*Postes*)

Hasil tes memahami struktur isi teks negosiasi setelah pembelajaran dengan menerapkan metode *Think Pair and Share*, diketahui bahwa nilai

terendah yang diperoleh siswa adalah 60 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 82,04, sehingga kemampuan memahami struktur isi teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri Karang Jaya diberi pembelajaran dengan menerapkan metode *Think Pair and Share* menjadi lebih baik dari sebelumnya dan mencapai KKM atau $82,04 > 75$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir (*Postes*)
Kemampuan Memahami Struktur Isi Teks
Negosiasi

Nilai	Keterangan	<i>Postes</i>	
		Frekuensi	Persentase
≥75	Tuntas	20	90,91%
< 75	Tidak Tuntas	2	9,09%
Jumlah		22 Siswa	100%

Dari hasil penghitungan yang telah dilakukan didapatkan nilai rata-rata dan simpangan baku, baik pada kegiatan *pretes* dan *postes* adalah seperti tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Penghitungan Rata-rata dan
Simpangan Baku

Variabel	Rata-rata (\bar{x})	Simpangan baku
<i>Pretes</i>	64,36	10,25
<i>Postes</i>	82,04	7,99

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Kemudian χ^2_{hitung} dibandingkan dengan χ^2_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = (k-1) Kriteria pengujian adalah jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas data tes awal (*pretes*) dan tes akhir (*postes*) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Uji Normalitas Data Tes
Kemampuan Memahami Struktur Isi Teks
Negosiasi

Variabel	χ^2_{tabel}	χ^2_{hitung}	Keterangan
<i>Pretes</i>	11,070	4,343	Berdistribusi Normal
<i>Postes</i>	11,070	3,291	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa memang benar data berdistribusi normal. Setelah uji normalitas diketahui, maka untuk menganalisis data hipotesis digunakan rumus uji "t". Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 4,14$. Hasil ini dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 1% harga yang diperoleh ialah $t_{tabel} = 2,831$ sedangkan pada taraf signifikan 5% diperoleh harga $t_{tabel} = 2,080$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} baik pada taraf

signifikan 1% maupun pada taraf signifikan 5%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil tes memahami struktur isi teks negosiasi sebelum menerapkan metode *Think Pair and Share* diketahui nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 48 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 64,36, sehingga kemampuan memahami struktur isi teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri Karang Jaya sebelum diberi pembelajaran dengan menerapkan metode *Think Pair and Share* belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Hal ini disebabkan pada kegiatan *pretes* ini siswa kurang berkeinginan untuk memahami struktur isi teks negosiasi, karena suasana belajar yang tidak menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa. Selain itu siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran mengenai memahami struktur isi teks negosiasi, yang menyebabkan kesulitan untuk memahami materi pelajaran memahami struktur isi teks negosiasi.

Sedangkan hasil tes memahami struktur isi teks negosiasi setelah penerapan metode *Think Pair and Share*, diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 60 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 82,04, sehingga kemampuan siswa kelas X SMA Negeri Karang Jaya dalam pembelajaran memahami struktur isi teks negosiasi setelah penerapan metode *Think Pair and Share* menjadi lebih baik dari kegiatan awal. Hal ini dikarenakan pada model pembelajaran ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi/tujuan pembelajaran. *Think Pair and Share* dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok-kelompok kecil. Untuk lebih jelasnya, hasil tes kemampuan memahami struktur isi teks negosiasi siswa pada saat *pretes* dan *postes*. Pada kegiatan *pretes* siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dengan kriteria tuntas adalah 5 orang (22,73%), sedangkan nilai < 75 dengan kriteria

tidak tuntas adalah 17 orang (77,27%), sedangkan pada kegiatan *postes* siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dengan kriteria tuntas adalah 20 orang (90,91%), sedangkan nilai < 75 dengan kriteria tidak tuntas adalah 2 orang (9,09%).

Berdasarkan uraian nilai *pretes* dan *postes* di atas, sangat jelas terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kegiatan *pretes* dan *postes*, diketahui nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran memahami struktur isi teks negosiasi setelah menggunakan metode *Think Pair and Share* lebih besar dibandingkan sebelum menggunakan metode *Think Pair and Share*. Pada hasil tes memahami struktur isi teks negosiasi sebelum pembelajaran dengan menerapkan metode *Think Pair and Share*, diketahui nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 48 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 64,36. Sedangkan hasil tes pada pembelajaran memahami struktur isi teks negosiasi sesudah pembelajaran dengan menerapkan metode *Think Pair and Share*, diketahui bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 60 dan nilai tertinggi yang diperoleh

siswa adalah 95, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 82,04.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji “t”, diketahui nilai $t_0 = 4,14$. Kemudian nilai t_0 dibandingkan dengan nilai t_t dengan $db/df = N - 1$ ($22-1$) = 21 pada taraf kepercayaan 1% adalah 2,831 dan pada taraf kepercayaan 5% adalah 2,080. Jadi, nilai $t_0 > t_t$, $4,14 > 2,831$ dan $4,14 > 2,080$. Ini berarti hipotesis menyimpulkan bahwa penerapan metode *Think Pair and Share* dapat menuntaskan pembelajaran memahami strukturisasi teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri Karang Jaya terbukti kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan melalui penerapan metode *Think Pair and Share* hasil pembelajaran memahami strukturisasi teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri Karang Jaya dapat

mencapai ketuntasan. Hal ini dibuktikan dari hasil capaian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) setelah penerapan metode *Think Pair and Share* yaitu 20 siswa yang mencapai KKM (90,91%).

DAFTAR PUSTAKA

- Husin. (2012). *Buku Penyerta Bahasa Indonesia Untuk SMA/SMK*. Jakarta: Aditama.
- Husnaeni. (2007). *Teks-Teks dalam Bahasa Indonesia*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Pribadi, Benny A. (2019). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Group.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah seratus pembelajaran inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Sukardi, Ismail. (2013). *Model-Model Pembelajaran Modern*. Palembang: Tunas Gemilang Prsss.
- Trianto. (2007). *Menjelajahi Strategi Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Gramedia.
- Willis, Judi. (2011). *Metode Pengajaran dan Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak*. Yogyakarta: Mitra Media.